

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan terkait Strategi Taman Bacaan Masyarakat dalam Meningkatkan Literasi Masyarakat di TBM Gelaran Buku Jambu Kecamatan Kayen Kidul Kabupaten Kediri, maka peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Sosialisasi Taman Bacaan Masyarakat dalam Meningkatkan Literasi Masyarakat

Sosialisasi yang dilakukan secara langsung dilakukan dengan cara berkunjung ke rumah masyarakat serta melakukan sosialisasi melalui kegiatan-kegiatan keagamaan maupun kemasyarakatan, dan terkhusus untuk kalangan anak-anak pengelola memberikan pemahaman kepada anak beserta orangtuanya tentang manfaat yang diperoleh ketika mereka berkunjung dan belajar di TBM Gelaran Buku Jambu.

2. Inovasi program yang dilaksanakan TBM Gelaran Buku Jambu dalam meningkatkan Literasi masyarakat desa Jambu

Pelaksanaan program pada Tahun 2008-2018 meliputi Tadarus Sastra, Ulas Baca, Lesehan Pustaka, Nonton Serempak, Gerobak Baca, Terbit Karya, dan Festival Literasi yang ditambahkan dari koordinasi yang intens secara langsung sebelum pandemi juga menciptakan beberapa program yang rutin diadakan setiap tahunnya. Beberapa program diantaranya adalah parenting, kemah buku, dan festival kembang jambu yang diadakan pada tahun 2018 dan 2019. Setelah covid-19 beralih ke program berbasis digital yaitu Pembuatan Konten Literasi di

Instagram, budidaya jambu kristal, diskusi buku online, english box, perpustakaan digital.

3. Bentuk kerjasama yang ada di TBM Gelaran Buku Jambu

Gelaran Jambu telah menjalin kerjasama dengan Pemerintah Desa Jambu dan menjadikan program literasi sebagai salah satu prioritas program desa dalam menjawab permasalahan pendidikan non formal masyarakat di Desa Jambu. Menjalinkan kemitraan bersama Madrasah, Karang Taruna, Taman Pendidikan Al Qur'an di Jambu, Pemerintah Desa Jambu, Perpustakaan Daerah, Harian Radar Kediri, BNN Kabupaten Kediri, Indonesia Buku, Kadiripedia, Forum Taman Bacaan Masyarakat, Komunitas Seni, Universitas, dan Bank Indonesia Kediri. Demikian pula jejaring sosial yang masif antara komunitas baik di Kediri maupun di luar Kediri yang terdiri dari para penggerak taman baca, sastrawan, seniman, budayawan, praktisi pendidikan, pelajar, mahasiswa, dan para pecinta buku.

4. Faktor Pendukung serta Hambatan yang Dimiliki TBM Gelaran Buku Jambu dalam Meningkatkan Literasi Masyarakat

- a. Faktor pendukung antara lain: antusias remaja yang masih tinggi, kemitraan yang masih terjalin hingga sekarang, dukungan penuh dari pemerintah desa yang menjadikan TBM Gelaran Jambu sebagai mitra dan menjadikan program edukasi berbasis buku ini sebagai program desa, dan selalu ada perbaikan program yang dirasa kurang efektif.
- b. Faktor penghambat yang ditemui TBM Gelaran Jambu dalam meningkatkan literasi masyarakat adalah terbatasnya sumber daya pengelola dan sulitnya regenerasi.

5. Minat Baca Masyarakat dengan adanya TBM Gelaran Buku Jambu

Masyarakat sekitar ikut andil ketika ada beberapa program yang dilaksanakan di TBM Gelaran Buku Jambu. Meskipun beberapa dari mereka ada yang sibuk bekerja akan tetapi tetap menyempatkan waktunya untuk membantu. Baik tenaga maupun ikut berpartisipasi dalam acara. Gairah masyarakat sekitar untuk ikut berpartisipasi tinggi. Hal ini karena sebelum ada TBM Gelaran Buku Jambu semua kegiatan masih tersentralkan di sekolah dekat dengan TBM Gelaran Buku Jambu. Dari kejadian tersebut, warga merasa malu untuk masuk area sekolah karena merasa tidak diundang. Berbeda dengan yang dilaksanakan di TBM Gelaran Buku Jambu.

B. Saran

Bedasarkan hasil penelitian di lapangan, maka penulis memberikan saran, sebagai berikut:

1. Untuk TBM Gelaran Buku Jambu terutama bagi anggota-anggota yang ikut andil dalam lembaga tersebut dapat terus istiqomah menjalankan maupun mengembangkan pendidikan sepanjang hayat tersebut. Karena semua tidak akan berjalan kalau tidak ada yang bersedia memulai terlebih dahulu.
2. Diharapkan untuk generasi muda mau bergabung bersama TBM Gelaran Buku Jambu" dalam mengembangkan pendidikan sepanjang hayat. Karena hal ini dibutuhkan masyarakat secara terus menerus.